

PERBANDINGAN HASIL PRODUKSI EMPAT VARIETAS TANAMAN JAGUNG MANIS HIBRIDA (F₁) DAN SATU VARIETAS INBRIDA

Oleh:

Heriawan Khafid

RINGKASAN

Jagung manis merupakan tanaman yang termasuk kedalam tanaman menyerbuk silang. Untuk mengetahui potensi hasil lima varietas jagung manis hibrida dan mengetahui daya hasil varietas terbaik yang dapat dijadikan sebagai varietas jagung hibrida komersial. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020 - Januari 2021, di *Seed Teaching Farm* Politeknik Negeri Lampung. Penelitian menggunakan metode RAK (Rancangan Acak Kelompok) non faktorial. Data di analisis dengan Analisis sidik ragam, jika terdapat perbedaan antara nilai tengah perlakuan uji lanjut dengan uji BNT taraf & 5% dan 1%. Hasil penelitian pada perlakuan yang diuji pada ke-5 varietas jagung manis, hasil produksi pada Exsotic mempunyai keunggulan bobot buah paling tinggi yaitu, Exsotic (364 g), sedangkan Manise mempunyai bobot buah paling rendah yaitu Manise (215,45 g). Keunggulan kadar kemanisan paling tinggi terdapat pada varietas Paragon (13,80 ° brix). Sedangkan pada kadar kemanisan paling rendah terdapat di varietas Arumba (5,53 ° brix).

Kata kunci : Jagung manis, paragon, hibrida